

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan dan dianalisis diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Hukum yang Dilakukan Oleh Komunitas Pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”.**

Analisis aspek hukum telah dijelaskan mengenai kondisi perizinan di komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat. Komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), dan izin tertulis dari pemerintah daerah setempat. Berdasarkan pernyataan ahli dalam praktik ekspor, maka dari aspek hukum dapat dikatakan bahwa saat ini komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” dikatakan belum layak untuk dijalankan karena belum dapat melengkapi perizinan yang harus dimiliki perusahaan yang akan melakukan praktik ekspor, dan dibutuhkan kelengkapan persyaratan ekspor agar dapat dikatakan layak untuk melakukan praktik ekspor.

##### **2. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Operasional yang Dilakukan Oleh Komunitas Pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”.**

Analisis aspek sumber daya manusia telah menguraikan hal yang ada pada komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”. Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa pengembangan usaha produksi kerajinan tangan komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” secara manajemen baik dari sisi badan usaha dan struktur organisasi. Dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber, komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” sudah layak untuk menjalankan bisnis dilihat dari aspek sumber daya manusia, namun agar usaha tersebut berjalan dengan baik

dan lancar, apabila komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” ingin memperluas pengrajin dan menetapkannya sebagai pekerja di pabrik besar, komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” harus memiliki perizinan dari dinas ketenaga kerjaan.

Analisis aspek fasilitas telah menguraikan beberapa hal mengenai fasilitas sarana produksi. Komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” memilih teknologi dan mesin perusahaan masih menggunakan teknologi yang sederhana dan belum memiliki sertifikasi alat. Dari hasil analisa dan FGD dengan ahli praktik ekspor diatas dapat diketahui pengembangan usaha pengolahan bahan baku kerajinan belum layak di jalankan dari segi aspek fasilitas, karena fasilitas yang digunakan masih menggunakan peralatan yang sederhana, belum di uji, dan belum memiliki sertifikasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses produksi.

Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa secara aspek lingkungan, pengembangan usaha produksi kerajinan tangan komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” layak untuk dilaksanakan karena mampu mengurangi pengangguran pada masyarakat sekitar perusahaan, serta meningkatkan pendapatan pengrajin di daerah tersebut. Selain itu, pengembangan perusahaan pembuatan kerajinan tangan layak untuk dilaksanakan karena tidak bertentangan dengan budaya yang telah berkembang di masyarakat.

### **3. Analisis Kelayakan Ekspor Aspek Pasar dan Pemasaran yang Dilakukan Oleh Komunitas Pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”.**

Analisis aspek pasar telah menguraikan beberapa hal mengenai peluang pasar, pesaing perusahaan dan bauran pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan meliputi produk, harga, dan promosi. Analisis peluang pasar memperlihatkan bahwa usaha produksi kerajinan tangan ini masih memiliki peluang pasar sehingga komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” dapat melakukan

pengembangan dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Adapun dari hasil analisis pesaing, perebutan pasar dengan pesaing dalam industri tidak terlalu ketat karena setiap perusahaan yang memiliki fokus produksi kerajinan tangan sudah memiliki pasar yang dituju, namun perusahaan yang ingin masuk ke pasar, harus tetap memperhatikan pesaing agar tidak kalah dalam persaingan.

Analisis mengenai produk yaitu dengan produk yang dihasilkan sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumen dari segi jenis dan juga kualitasnya, terbukti dari peningkatan permintaan konsumen yang selalu meningkat. Analisis mengenai harga yang ditetapkan perusahaan, umumnya dapat diterima oleh konsumen karena penetapan harga yang dilakukan sudah sesuai dengan jenis dan kualitas produknya serta harga yang ditentukan menyesuaikan dengan harga yang ada di pasar, dengan selalu menetapkan harga produk dengan harga terkini di pasar, maka kemungkinan besar produk dapat bertahan di pasar.

Analisis mengenai promosi dan jalur distribusi, komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” belum pernah melakukan promosi produknya, karena selama ini penjualan dan pemasaran produk selalu melalui perusahaan eksportir yaitu PT Out Of Asia. Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” belum layak melakukan ekspor bila ditinjau dari aspek promosi dan jalur distribusi.

## **B. IMPLIKASI**

Implikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah implikasi teoritis dan implikasi manajerial.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian studi kelayakan ekspor komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” ini memperkuat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai studi kelayakan suatu usaha pada aspek-aspek yang dibutuhkan dalam praktik ekspor. Aspek hukum, aspek operasional, juga aspek pasar dan pemasaran dapat menjadi tolak ukur

komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”. Penerapan analisis terhadap aspek-aspek kelayakan dapat dijadikan metode untuk menilai kelayakan, sehingga dapat memberikan keputusan strategis yang relevan.

## 2. **Implikasi Manajerial**

Bagi komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap perencanaan manajerial usaha kedepannya.

## C. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut

1. Dari aspek hukum, diharapkan kedepannya bagi pengelola komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” untuk dapat melengkapi persyaratan dan perizinan yang diperlukan untuk ekspor.
2. Dari aspek operasional, untuk memenuhi persyaratan ekspor yang dituntut oleh beberapa konsumen, maka komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” perlu melakukan uji dan sertifikasi dengan pihak ketiga untuk memperluas cakupan segmen konsumen. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, disarankan untuk memperbanyak alat yang digunakan dalam proses produksi, untuk mengikuti permintaan pasar ekspor yang besar.
3. Dari aspek pasar dan pemasaran, agar produk yang ditawarkan oleh komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” memiliki ciri khas di mata konsumen, diperlukan sebuah media promosi yang berisi berbagai macam informasi mengenai produk yang ditawarkan.
4. Dengan ketat dan tingginya tuntutan atas buyer-buyer menengah ke atas di negara-negara tujuan ekspor baik di Amerika maupun Eropa, maka sebagai alternatif dan jalan keluar bagi UMKM yang akan melakukan ekspor produknya maka dapat melalui aggregator/eksportir sebagai

pihak yang memenuhi persyaratan-persyaratan teknis tersebut. Agregator/eksportir akan melengkapi semua persyaratan yang ditentukan oleh para buyer dengan demikian UMKM hanya fokus memproduksi produk ekspor sesuai standar yang telah ditentukan oleh para buyer dan tentunya hal ini akan ada pendampingan oleh tim dari agregator/eksportir bahkan terkadang pendampingan dari team buyer.

#### **D. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian studi kelayakan ekspor ini masih memiliki keterbatasan informasi yang didapatkan dari komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat”. Responden dari penelitian ini hanya pengelola dari komunitas pengrajin “Roemah Pemberdayaan Masyarakat” sehingga data yang didapatkan hanya berasal dari prespektif pengelola. Penelitian ini hanya meneliti kelayakan ekspor dari aspek hukum, aspek operasional, dan aspek pasar pemasaran, sehingga mungkin adanya pengaruh aspek lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

